

ABSTRAK

ALYAA RINJANI

**PERBEDAAN TINGKAT ASUPAN ZAT GIZI MAKRO PADA PEMBERIAN ENTERAL *TUBE FEEDING* DAN MAKANAN PADAT ORAL PASIEN STROKE ISKEMIK (STUDI OBSERVASIONAL DI RUANG RAWAT INAP JABAL NUR RSUD KHZ. MUSTHAFA TAHUN 2024)**

Pada pasien stroke terdapat keterbatasan dalam penerimaan, pencernaan, dan penyerapan zat gizi. Stroke merusak bagian yang mengatur proses mengunyah dan menelan, menyebabkan tidak dapat mengkonsumsi makanan yang cukup, sehingga beresiko malnutrisi. Pemberian enteral *tube feeding* merupakan intervensi pada seseorang yang tidak dapat makan secara oral. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan tingkat asupan zat gizi makro pada pemberian enteral *tube feeding* dan makanan padat oral pasien stroke iskemik. Jenis penelitian yaitu penelitian komparatif dengan metode observasional analitik menggunakan *crosssectional study*. Populasi penelitian yaitu pasien stroke iskemik yang di rawat inap, selanjutnya 66 responden dipilih menggunakan metode *consecutive sampling*. Data tingkat asupan zat gizi makro menggunakan formulir *food recall 2 x 24 jam* tidak berurutan, kemudian dibandingkan dengan standar diet rumah sakit dan dengan kebutuhan zat gizi makro masing – masing responden. Pengukuran lingkaran lengan atas dan panjang ulna menggunakan pita lingkaran lengan atas dan metlin. Data hasil pengukuran dilanjutkan dengan pengkonversian untuk mengetahui estimasi berat badan dan tinggi badan. Teknik analisis data menggunakan uji *Man-whitney*. Hasil uji menunjukkan terdapat perbedaan tingkat asupan energi (nilai  $p = 0,003$ ), protein (nilai  $p = 0,024$ ), dan lemak (nilai  $p = 0,000$ ) antara kedua kelompok. Tingkat asupan karbohidrat pada kedua kelompok menunjukkan tidak terdapat perbedaan (nilai  $p = 0,067$ ). Kesimpulan: terdapat perbedaan tingkat asupan energi, protein, lemak dan tidak ada perbedaan tingkat asupan karbohidrat pada pemberian enteral *tube feeding* dan makanan padat oral pasien stroke iskemik. Saran untuk penelitian selanjutnya dapat dipertimbangkan menggunakan desain penelitian *case-control* untuk melihat kebelakang faktor yang dapat mempengaruhi tingkat asupan atau pemberian intervensi untuk melihat perbedaan sebelum dan sesudah pemberian intervensi.

**Kata Kunci :** enteral *tube feeding*, padat oral, stroke iskemik, zat gizi makro